



# المعهد الإسلامي للسلفية قصر الدين YAYASAN PONDOK PESANTREN QOMARUDDIN (YPPQ)

SAMPURNAN BUNGAH GRESIK

Surat KEMENKUMHAM No. AHU-AH.01.08-386 Tanggal 28 Juni 2010

Alamat Kantor : Jl. Raya Bungah 01 Bungah Gresik 61152, Telp. (031) 3949503 , E\_mail : ypp.qomaruddin@gmail.com

## KEPUTUSAN YAYASAN PONDOK PESANTREN QOMARUDDIN

Nomor: .../YPPQ/SKep/.../2026

### TENTANG

### PENETAPAN RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

### UNIVERSITAS QOMARUDDIN

### TAHUN 2026

Ketua Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin,

- Menimbang :
- Bahwa untuk menjamin terselenggaranya tata kelola keuangan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan selaras dengan kebijakan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin, perlu disusun dan ditetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2026;
  - Bahwa penyusunan RKT Tahun 2026 merupakan dasar penyelenggaraan layanan pendidikan Universitas Qomaruddin dalam satu tahun anggaran.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029;
  5. Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025-2029;
  6. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 064/YPPQ/SKep/IX/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Universitas Qomaruddin;

7. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 029/YPPQ/SKep/VIII/2022 tentang Statuta Universitas Qomaruddin;
8. Hasil Rapat Senat Universitas Qomaruddin Tanggal ..... Hal Persetujuan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Universitas Qomaruddin Tahun 2026.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN YAYASAN PONDOK PESANTREN QOMARUDDIN TENTANG PENETAPAN RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) UNIVERSITAS QOMARUDDIN TAHUN 2026.
- KESATU** : Menetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Universitas Qomaruddin Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : RKT Tahun 2026 menjadi dasar pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan Universitas Qomaruddin selama Tahun Anggaran 2026.
- KETIGA** : Rektor Universitas Qomaruddin wajib melaksanakan, mengendalikan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan RRKT sesuai ketentuan peraturan Yayasan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- KEEMPAT** : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Gresik  
Pada tanggal: ... Januari 2026  
**Ketua Pengurus,**

(.....)  
NIP/NIK: .....



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

Universitas Qomaruddin

# RKT 2026

## Rencana Kerja Tahunan

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Pendidikan Tinggi  
Universitas Qomaruddin Gresik  
Jl. Raya Bungah No. 01, Bungah,  
Kecamatan Bungah, Kabupaten  
Gresik, Jawa Timur 61152

☎ 031 - 3949503

✉ [univ.qomaruddin@gmail.com](mailto:univ.qomaruddin@gmail.com)

🌐 [www.uqgresik.ac.id](http://www.uqgresik.ac.id)

Lampiran Keputusan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor .... Tentang Penetapan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Universitas Qomaruddin Tahun 2026



**RENCANA KERJA TAHUNAN  
UNIVERSITAS (RKT)**

**UNIVERSITAS QOMARUDDIN  
TAHUN 2026**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Qomaruddin Tahun Anggaran 2026 dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola kinerja dan keuangan universitas yang profesional, transparan, dan akuntabel, sekaligus mencerminkan nilai-nilai dan budaya pesantren yang menjadi ruh dan identitas Universitas Qomaruddin.

Rencana Kinerja Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 064/YPPQ/SKep/IX/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Universitas Qomaruddin, yang mengatur secara komprehensif mekanisme perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, serta pertanggungjawaban keuangan di lingkungan universitas. Dengan demikian, RKT ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengelolaan program, tetapi juga sebagai pedoman strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan kinerja dan keberlanjutan institusi.

Proses penyusunan RKT melibatkan seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Qomaruddin melalui tahapan perencanaan yang sistematis, dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya, analisis kebutuhan dan tantangan tahun berjalan, serta arah kebijakan dan strategi universitas sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA). RKT ini selanjutnya dibahas dalam rapat senat universitas untuk memperoleh persetujuan, kemudian diajukan kepada Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin untuk mendapatkan pengesahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kami berharap dokumen RKT ini dapat menjadi pedoman yang jelas dan operasional bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan Universitas Qomaruddin untuk melaksanakan RKT ini dengan penuh tanggung jawab, integritas, dan komitmen terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Pelaksanaan RKT Tahun Anggaran 2026 diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas akademik, tata kelola institusi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembentukan karakter mahasiswa yang berakhlak mulia.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah pengabdian kita demi terwujudnya Universitas Qomaruddin yang unggul, bermartabat, dan berdaya saing.

Rektor Universitas Qomaruddin,

Prof. Dr. Aswadi, M.Ag.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	v
BAB I_PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	2
BAB II_VISI DAN MISI .....	3
2.1 Visi Universitas Qomaruddin .....	3
2.2 Misi Universitas Qomaruddin.....	3
2.3 Tujuan Universitas Qomaruddin.....	3
2.4 Sasaran Strategis .....	3
BAB III_ANALISIS KONDISI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	10
3.1 Kondisi Internal .....	10
3.2 Kondisi Eksternal.....	13
3.3 Analisis SWOT .....	18
3.4 Arah Kebijakan .....	19
BAB IV_RENCANA KINERJA TAHUNAN .....	21
4.1 Rencana Kinerja Tahunan 2026.....	21
BAB V_PENUTUP .....	29
Lampiran	
1. Berita Acara Senat Universitas Qomaruddin tentang Persetujuan RKT	
2. Perjanjian Kinerja antara Yayasan dengan Rektor UQ	
3. Peraturan Rektor tentang Standar Biaya Tahun 2026	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance). Sebagai perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin, Universitas Qomaruddin memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan akademik dan nonakademik secara terencana, terukur, dan berorientasi pada pencapaian kinerja institusi. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Qomaruddin menjadi instrumen strategis dalam memastikan pengelolaan sumber daya dilakukan secara optimal untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan universitas.

RKT disusun sebagai pedoman pelaksanaan kinerja universitas dalam satu tahun, yang mencakup sasaran strategis, indikator ketercapaian, target pencapaian, dan pelaksanaan program dan kegiatan, serta mekanisme pengendalian dan pertanggungjawaban anggaran. Penyusunan RKT ini mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Qomaruddin tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Qomaruddin Tahun 2025-2029, yang mewajibkan setiap tahun menyusun rencana kerja tahunan sebagai dasar penyelenggaraan layanan pendidikan dalam satu tahun. Ketentuan tersebut memberikan landasan yang jelas bagi universitas dalam menetapkan prioritas program, mengelola risiko, serta menjaga keberlanjutan layanan pendidikan yang bermutu.

Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Yayasan yang ditaungkan di Statuta, RKT juga berfungsi sebagai instrumen manajerial dan strategis dalam mengarahkan seluruh program dan kegiatan universitas agar selaras dengan Rencana Strategis (RENSTRA) serta responsif terhadap dinamika dan kebutuhan masyarakat. RKT yang disusun secara sistematis dan terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, memperkuat akuntabilitas kinerja,

serta mendorong peningkatan mutu akademik dan pengembangan institusi secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Qomaruddin Tahun Anggaran 2026 merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan universitas dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dan kinerja yang baik sebagaimana diamanatkan oleh Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin.

## **1.2 Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 029/YPPQ/SKep/VIII/2022 Tentang Statuta Universitas Qomaruddin;
5. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 064/YPPQ/SKep/IX/2022 Tentang Peraturan Keuangan Universitas Qomaruddin;
6. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor .... Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Qomaruddin;
7. Peraturan Rektor Universitas Qomaruddin Nomor ... tentang Rencana Strategis Universitas Qomaruddin Tahun 2025-2029;

## **BAB II**

### **VISI DAN MISI**

#### **2.1 Visi Universitas Qomaruddin**

Visi Universitas Qomaruddin adalah “*Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Berjiwa Kewirausahaan dan Berkarakter Pesantren pada tahun 2045.*”.

#### **2.2 Misi Universitas Qomaruddin**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta berjiwa kewirausahaan, dan berkarakter pesantren.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud penerapan hasil penelitian guna perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kerjasama UQ.

#### **2.3 Tujuan Universitas Qomaruddin**

Tujuan Universitas Qomaruddin adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta berjiwa wirausaha, dan berkarakter pesantren.
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi Masyarakat.
4. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan kerjasama UQ.

#### **2.4 Sasaran Strategis**

Dalam rangka mendukung visi, misi dan tujuan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021, maka UQ menetapkan 4 sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan;
2. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran;
3. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
4. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan.

Sasaran strategis di atas memberikan acuan dalam merumuskan upaya yang akan dilakukan Universitas Qomaruddin untuk mencapai visi, misi dan tujuan dibidang pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, keuangan, teknologi dan informasi, sumber daya manusia, infrastruktur, fasilitas dan lingkungan, serta pengelolaan usaha dan dana abadi yang akan dijabarkan lebih detail seperti di bawah ini.

**a. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan**

Pengembangan kemahasiswaan diarahkan untuk membentuk mahasiswa sebagai insan akademis yang berkarakter intelektual, berkarakter pesantren, dan mandiri. Kegiatan kemahasiswaan diposisikan sebagai bagian integral dari pembelajaran, memperkuat kompetensi akademik, profesional, kewirausahaan, serta kesiapan menghadapi dinamika masa depan. Universitas Qomaruddin menekankan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler untuk menyeimbangkan perkembangan akademik, sosial, emosional, dan spiritual.

Memperhatikan beberapa butir pertimbangan di atas, pengembangan kemahasiswaan UQ diarahkan pada hal-hal berikut.

- 1) Pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademik-intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas.
- 2) Kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan kurikuler harus berjalan beriringan dan saling memberikan penguatan sehingga menjadi satu kesatuan upaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesi, dan vokasi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, serta mampu berkembang secara profesional. Kegiatan kemahasiswaan juga diarahkan pada pengembangan dan penguatan kompetensi kewirausahaan agar tumbuh menjadi insan yang kreatif, inovatif, kolaboratif, dan mandiri dalam menyongsong tren masa depan yang serba tidak pasti dan disruptif.
- 3) Secara umum peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan perlu ditingkatkan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan sangat penting untuk membantu tercapainya keseimbangan antara

perkembangan intelektual-akademik dengan perkembangan sosial, emosional, dan spiritual agar dapat dihasilkan lulusan yang mandiri.

**b. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran**

Fokus pendidikan Universitas Qomaruddin berlandaskan pada visi UQ, yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Berjiwa Kewirausahaan, dan Berkarakter Pesantren pada Tahun 2045.” Seluruh penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk membangun keunggulan akademik, religiusitas berbasis pesantren, serta kemampuan profesional dan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan global.

Untuk mencapai visi tersebut, UQ mengembangkan strategi pendidikan yang menekankan internasionalisasi program studi, penguatan rekognisi akademik, dan integrasi nilai-nilai pesantren sehingga lulusan memiliki kompetensi akademik yang kuat, berakhlak mulia, berjiwa mandiri, kompetitif secara global, dan memiliki kesiapan berkembang sebagai profesional.

Penguatan kecerdasan, religiusitas, akhlak mulia, dan kemandirian mahasiswa dilaksanakan melalui:

1. Pendidikan karakter berbasis nilai keislaman dan kultur pesantren, yang menekankan pembentukan integritas, kejujuran, adab, kedisiplinan, serta etos kerja yang selaras dengan tradisi pesantren.
2. Penguatan komitmen kebangsaan dan wawasan moderasi beragama, untuk menumbuhkan toleransi, sikap moderat, dan kemampuan hidup harmonis dalam masyarakat multikultural.
3. Pembangunan *employability skills*, termasuk kemampuan komunikasi, kepemimpinan, literasi digital, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah sebagai bekal memasuki dunia kerja atau memulai usaha mandiri.
4. Penanaman kesadaran keberlanjutan lingkungan, mengintegrasikan nilai-nilai *green campus*, *eco-literacy*, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari karakter lulusan.

Daya saing global dikembangkan melalui penyelenggaraan pendidikan berstandar internasional, antara lain melalui kurikulum berorientasi global, penggunaan referensi internasional, kolaborasi akademik dengan mitra luar negeri, peningkatan kemampuan bahasa asing, serta peluang mobilitas mahasiswa dan dosen. Sementara itu, kemampuan berkembang secara profesional diperkokoh melalui penguatan kemampuan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning skills*). UQ menekankan metode pembelajaran aktif,

kolaboratif, berbasis riset, dan berbasis proyek (*project-based learning*) untuk membentuk mahasiswa yang adaptif, kreatif, dan mampu terus mengembangkan kompetensinya seiring kebutuhan zaman.

Dengan strategi tersebut, UQ berkomitmen menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga memiliki karakter pesantren yang kuat, berjiwa kewirausahaan, dan mampu bersaing dalam ekosistem global secara bermartabat.

### **c. Meningkatkan kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengembangan penelitian di Universitas Qomaruddin diarahkan untuk membangun ekosistem riset yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing nasional maupun internasional. Seluruh aktivitas riset dirancang melalui perencanaan yang matang dan implementasi yang terukur dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir serta kebutuhan masyarakat. Riset UQ berorientasi pada ekosistem nasional dan global (*national and global oriented*) serta penguatan produktivitas ilmiah (*scientific oriented*) sehingga mampu menjadi rujukan akademik dan menghasilkan solusi konkret bagi permasalahan lokal, nasional, dan global.

Dengan tetap berpijak pada nilai-nilai kearifan lokal dan kekayaan sumber daya yang dimiliki, UQ berkomitmen mengakselerasi pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan, tepat guna, dan mampu menciptakan inovasi strategis. Arah penguatan riset ini menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan era industri 5.0 dan kondisi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) yang menuntut perguruan tinggi untuk adaptif, kreatif, dan responsif terhadap perubahan.

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan melalui pendekatan kolaboratif multihelix, multilayer, dan multidisiplin, mencakup kemitraan dengan pemerintah, industri, masyarakat, dan lembaga penelitian dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini mencakup pengembangan tema riset, pelaksanaan kegiatan, penguatan kapasitas peneliti, serta akses pendanaan nasional dan internasional. Penelitian UQ juga menjadi bagian penting dari agenda internasionalisasi berkelanjutan, dengan mendukung implementasi berbagai kebijakan nasional dan global seperti Standar Nasional Pendidikan (SNP) kompetensi multilevel, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs),

*Millennium Development Goals* atau Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), dan riset strategis lainnya.

Riset unggulan UQ diarahkan pada hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk penyelesaian masalah nyata di masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks). Upaya ini tidak hanya memperluas dampak sosial riset, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak *income generating* bagi UQ sebagai Perguruan Tinggi Swasta Badan Hukum. Dengan demikian, riset tidak hanya menghasilkan publikasi, tetapi juga produk inovasi, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, dan layanan profesional yang bernilai guna tinggi.

Melalui strategi tersebut, UQ meneguhkan diri sebagai universitas yang berdaya saing, relevan, dan berkontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta penyelesaian persoalan masyarakat secara berkelanjutan, selaras dengan visi UQ sebagai Universitas Islam yang Unggul dan berorientasi masa depan. Riset unggulan tersebut ditekankan pada beberapa strategi utama berikut.

- 1) Penguatan penelitian transdisiplin, multihelix nasional-global, lintas bidang dan sektor, dari hilir ke hulu untuk memperluas akses sumber daya, kerjasama, dan manfaatnya.
- 2) Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan pengajaran, sains, teknologi, dan seni berbasis SDGs dan kearifan lokal.
- 3) Penguatan dan pemerataan kapabilitas riset unggul melalui berbagai bentuk pendampingan, kolaborasi, kompetisi berbasis keahlian/bidang ilmu, dan penyediaan fasilitas riset yang berkualitas.
- 4) Pengembangan penelitian bersifat global, new frontier, cutting edge, future sight, dan breakthrough untuk mendukung kontribusi UQ dalam pemanfaatan bonus demografi dan kekayaan sumber daya guna mewujudkan visi Indonesia 2045.
- 5) Memperkuat etika dan integritas sumber daya manusia UQ serta memperkuat kemampuan mengelola dan berkontribusi dalam penelitian

#### **d. Meningkatkan Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan**

Penatakelolaan Universitas Qomaruddin diarahkan untuk mewujudkan tata kelola universitas yang profesional, transparan, akuntabel, dan sejalan dengan prinsip *Good University Governance (GUG)*. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, efektivitas, efisiensi, otonomi, partisipasi, dan asas nirlaba menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan institusi. Melalui penerapan tata kelola yang baik

ini, UQ menargetkan diri menjadi universitas Islam yang bermutu, relevan, adaptif terhadap perubahan, dan memiliki reputasi berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai Perguruan Tinggi Swasta Badan Hukum, UQ memasuki fase transformasi tata kelola yang menuntut penataan organisasi secara komprehensif. Perubahan ini mencakup pembentukan dan penguatan organ-organ seperti Senat Akademik Universitas (SAU), penyesuaian struktur organisasi di bawah Rektor, serta pembaruan regulasi sesuai statuta terbaru. Penyusunan peraturan yang jelas mengenai tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan hubungan kerja antarorgan utama UQ menjadi prioritas strategis agar tata kelola berjalan efektif dan terkoordinasi. Pengembangan tata kelola UQ mencakup empat pilar utama:

- Perencanaan, yang meliputi penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 20 tahun, Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan, dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahunan sebagai instrumen pengarah pencapaian visi–misi UQ. Seluruh proses perencanaan dilakukan berbasis data, evaluasi diri, dan partisipasi seluruh unit.
- Organisasi dan tata kerja, yang diarahkan untuk menciptakan struktur yang responsif, ramping, lincah, dan fungsional, serta mampu mengakomodasi perkembangan berbagai bidang ilmu dan karakter universitas Islam berbasis pesantren.
- Kepemimpinan, yang menekankan budaya kolegalitas akademik, pengambilan keputusan yang inklusif, dan peningkatan kapasitas pimpinan di semua level.
- Pengendalian dan penjaminan mutu, untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar, terdokumentasi, dan terus mengalami perbaikan berkelanjutan.

Dalam proses penganggaran, UQ menerapkan pendekatan partisipatif melalui kombinasi *top-down* dan *bottom-up*. Model ini memberi ruang bagi fakultas, direktorat, UPT, dan unit-unit lain untuk merancang program yang relevan dengan kebutuhan pengembangan masing-masing, sekaligus memastikan keselarasan dengan kebijakan institusi dan sasaran strategis universitas. Pendekatan ini memastikan bahwa RKT yang dihasilkan bersifat realistis, efektif, dan mendukung capaian tridharma secara menyeluruh.

Selanjutnya, pengembangan organisasi dan tata kerja diarahkan untuk menciptakan iklim akademik yang kondusif, kolaboratif, dan terintegrasi. Struktur organisasi akademik diformulasikan untuk mendorong berkembangnya bidang kependidikan, ilmu

pengetahuan, teknologi, dan humaniora, sementara unit pendukung ditata agar ramping namun kaya fungsi, sehingga mampu memberikan dukungan optimal bagi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan penguatan tata kelola ini, Universitas Qomaruddin siap mewujudkan sistem manajemen perguruan tinggi yang modern, kredibel, dan berkelanjutan, untuk mendukung pencapaian visi UQ sebagai Universitas Islam yang Unggul, Berjiwa Kewirausahaan, dan Berkarakter Pesantren.

## **BAB III**

### **ANALISIS KONDISI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Bab ini menguraikan analisis kondisi internal, kondisi eksternal, serta isu strategis yang menjadi dasar penyusunan RKT Universitas Qomaruddin Tahun 2026. Dalam hal ini menyajikan analisis komprehensif terhadap kondisi internal Universitas Qomaruddin yang menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan Universitas Qomaruddin (RKT) Tahun 2026. Analisis ini disusun untuk memberikan gambaran objektif mengenai kapasitas kelembagaan, efektivitas tata kelola, pemanfaatan sumber daya, serta dinamika isu strategis yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan anggaran. Melalui pendekatan evaluatif yang sistematis, bab ini mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja institusi, baik yang bersifat mendukung maupun yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis universitas.

Kondisi internal universitas menunjukkan bahwa terdapat sejumlah kekuatan fundamental yang dapat dijadikan modal strategis dalam penyusunan program dan kegiatan pada RKT 2026, antara lain kompetensi sumber daya manusia yang memadai, budaya akademik yang terus berkembang, serta ketersediaan infrastruktur dasar yang mampu menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun demikian, hasil analisis juga mengungkap adanya beberapa kelemahan internal yang memerlukan perhatian, seperti keterbatasan kapasitas pendanaan, belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan layanan, serta kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pada bidang tertentu.

#### **3.1 Kondisi Internal**

Penjabaran dilakukan terhadap pencapaian di bidang akademik dan non akademik. Masing-masing bidang dievaluasi dalam hal pencapaian indikator kinerja input, proses, output.

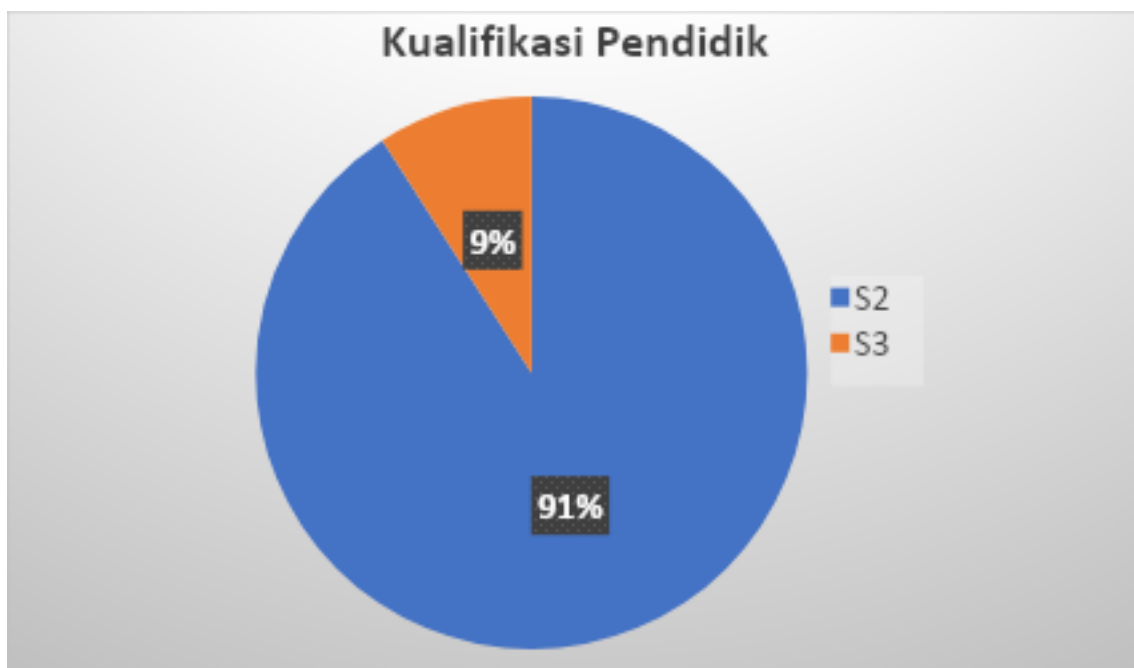
- **Mahasiswa dan Alumni**

Jumlah mahasiswa yang mendaftar dan registrasi sesuai dengan daya tampung dan ketersediaan jumlah dosen, perlu juga mendapat perhatian, karena jumlah mahasiswa yang diharapkan belum memenuhi harapan yang diinginkan. Pada penerimaan mahasiswa tiga tahun terakhir ini, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dan registrasi masih 50 % dari yang ditargetkan menjadi 264 pada tahun 2024, dan 223 pada tahun 2025. Masalah

terkait rekrutmen mahasiswa baru, termasuk mahasiswa asing, merupakan permasalahan yang kompleks, karena terkait juga dengan status akreditasi, di mana akreditasi institusi, baru meraih Peringkat Baik/C. Pada sisi lain, juga terkait dengan ketersediaan pasilitas beasiswa (hanya ada beasiswa KIP dan Beasiswa Baznas Gresik di Universitas Qomaruddin) sarana prasarana perkuliahan dan sarana penunjang lainnya, performance dan kinerja baik lembaga maupun dosen dan tenaga kependidikan. Merujuk pada masalah ini, maka pembenahan perlu dilakukan terhadap sistem rekrutmen mahasiswa baru serta komponen yang secara tidak langsung mempengaruhi pada aspek ini. Pada sisi lainnya, perlu dilakukan tracer study bagi alumni, serta penggalangan kekuatan alumni untuk dapat dimobilisasi bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran di universitas.

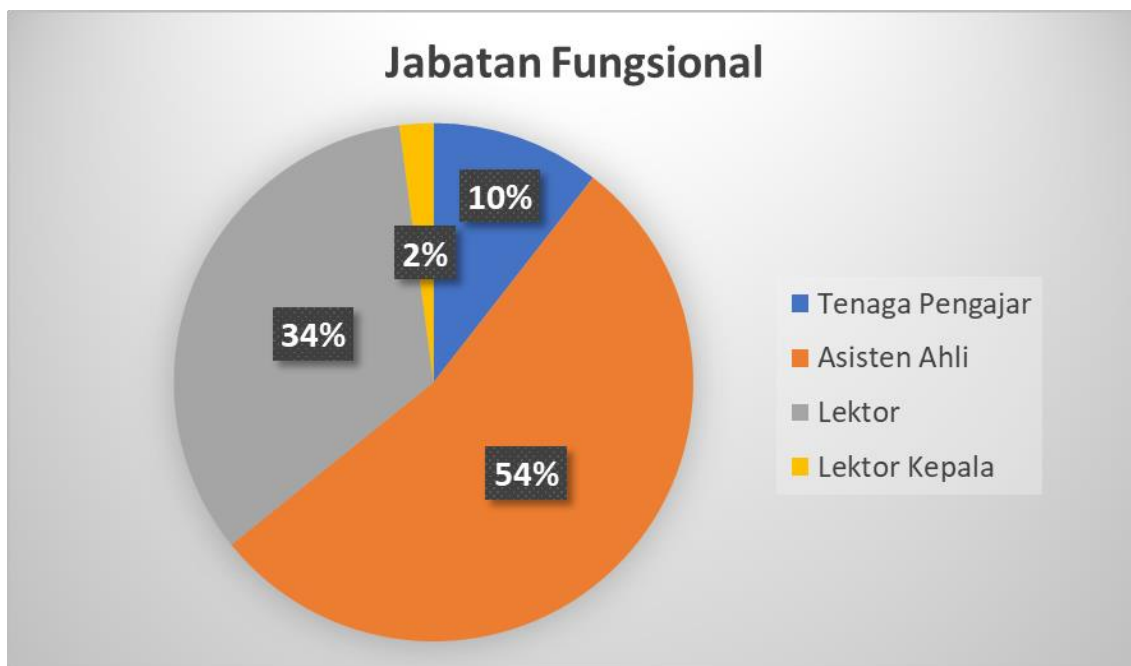
- **Sumber Daya Manusia**

Kondisi riil ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki universitas dalam jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan pemerintah, masih menjadi problem yang harus segera dicarikan solusinya, agar daya saing universitas dapat meningkat. Kondisi yang ada saat ini, dari 110 dosen tetap yang dimiliki, jumlah tenaga pengajar berkualifikasi doktor masih sangat minim, baru berjumlah 10 orang (9 %) sisanya berkualifikasi magister berjumlah 100 orang (91 %)



dan yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala, baru mencapai 2 orang (2 %). Secara rinci dapat disebutkan jabatan fungsional yang dimiliki saat ini adalah, tidak

memiliki jabatan fungsional atau Tenaga Pengajar, 10 orang (10 %), Asisten Ahli, 51 orang (54 %), Lektor, 32 orang (34 %) dan Lektor Kepala, 2 orang (2 %).



Di sisi lainnya, masih ada 2 Prodi, yang jumlah Dosen DTSP lebih rendah dibanding prodi yang lain (Prodi Teknik Mesin, mempunyai DTSP sebanyak 5 DTSP, dan Teknik Elektro, memiliki 5 DTSP). Akan tetapi, meskipun demikian, keunggulan dari DTSP yang ada, sudah berhasil meraih beberapa hibah penelitian (8 = 8.64 %) dan PkM (8 = 8.64 %) dalam 3 tahun terakhir ini.

- **Program Studi**

Akreditasi prodi di Universitas Qomaruddin sebagai berikut :

No	Program Studi	Peringkat Akreditasi	Masa Berlaku	Tanggal Berakhir	Nomor SK
1	S2 Pendidikan Agama Islam	Baik	1 tahun lagi	2026-11-18	1650/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/V/2023
2	S1 Pendidikan Agama Islam	Unggul	5 tahun lagi	2030-04-07	808/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2025
3	S1 Manajemen Pendidikan Islam	Unggul	5 tahun lagi	2030-05-31	804/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2025

4	S1 Pendidikan Matematika	Baik Sekali	2 tahun lagi	2027-11-07	424/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2023
5	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Baik Sekali	2 tahun lagi	2027-12-05	535/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023
6	S1 Teknik Industri	Baik	3 tahun lagi	2028-08-20	0228/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023
7	S1 Teknik Mesin	Baik	3 tahun lagi	2028-12-20	0444/SK/LAM Teknik/AS/XII/2023
8	S1 Teknik Elektro	Baik	3 tahun lagi	2028-12-20	0445/SK/LAM Teknik/AS/XII/2023
9	S1 Ekonomi Syari'ah	Baik	3 tahun lagi	2028-03-16	500/DE/A.5/AR.10/VII/2023
10	S1 Perbankan Syari'ah	Baik	4 bulan lagi	2025-12-08	1654/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023
11	S1 Hukum Keluarga Islam	Baik	4 tahun lagi	2029-05-22	6529/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/XI/2024
12	S1 Teknik Informatika	Baik	2 tahun lagi	2027-12-05	025/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/XII/2022

### 3.2 Kondisi Eksternal

- **Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025**

Permendiktisaintek 39/2025 adalah regulasi resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) pada 28 Agustus 2025, kemudian diundangkan 2 September 2025. Peraturan ini mengatur tentang “Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi” mencakup standar nasional pendidikan tinggi, standar internal yang ditetapkan perguruan tinggi, sistem penjaminan mutu (internal dan eksternal), lembaga akreditasi, serta pangkalan data pendidikan tinggi. Fokus utamanya menunjukkan pergeseran filosofi penjaminan mutu: dari sekadar memenuhi standar minimal nasional menjadi mendorong perguruan tinggi untuk melampaui standar nasional, mengejar mutu global, dan meningkatkan daya saing internasional. Regulasi ini menekankan fleksibilitas kurikulum (termasuk pengakuan *micro-credential* dan rekognisi pembelajaran lampau), serta pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME) tetap diwajibkan, tetapi akuntabilitas, transparansi data, dan efektivitas berkelanjutan mendapat penekanan

lebih. Hasil audit mutu akan lebih menentukan status akreditasi maupun peringkat internasional. Dengan regulasi ini, perguruan tinggi diharapkan melakukan transformasi baik pada tata kelola, kurikulum, sistem evaluasi, hingga orientasi lulusan agar relevan dengan tren global.

Singkatnya: Permendikdisaintek 39/2025 adalah kerangka regulasi baru untuk menjamin dan mengangkat mutu perguruan tinggi Indonesia dari orientasi domestik menuju daya saing global, dengan fleksibilitas kurikulum dan penjaminan mutu yang lebih ketat dan transparan.

### **Implikasi Permendikdisaintek 39/2025 dengan Universitas Qomaruddin**

<b>Aspek / Dimensi</b>	<b>Implikasi Permendikdisaintek 39/2025</b>	<b>Potensi atau Tantangan bagi Universitas Qomaruddin (dengan karakter pesantren + renstra UQ)</b>
<b>Orientasi Mutu &amp; Standar Akademik</b>	Tekanan untuk melampaui standar nasional, menuju standar global; akreditasi internasional sebagai arah; audit mutu internal & eksternal yang lebih ketat.	UQ perlu menyesuaikan tata kelola akademik, sistem penjaminan mutu, dan dokumentasi agar memenuhi standar global - bisa jadi tantangan bila selama ini lebih fokus pada nilai-nilai pesantren dan lokal. Namun ini bisa menjadi peluang untuk meningkatkan reputasi akademik.
<b>Kurikulum &amp; Fleksibilitas Pembelajaran</b>	Fleksibilitas: micro-credentials, rekognisi pembelajaran lampau, bentuk tugas akhir alternatif (proyek, prototipe, dll.), serta opsi tatap muka / daring / kombinasi.	Karena UQ punya identitas pesantren dan berwirausaha, fleksibilitas ini bisa dimanfaatkan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter pesantren dan skill vokasional/wirausaha serta modul modern sehingga cocok jika renstra mendukung inovasi kurikulum. Namun perlu kesiapan infrastruktur dan SDM.
<b>Identitas &amp; Nilai Khusus (religius/pesantren)</b>	Regulasi berfokus pada mutu akademik umum, standar global, akreditasi internasional - tanpa	UQ mungkin perlu menjaga keseimbangan antara memenuhi regulasi global/akademik dengan mempertahankan nilai pesantren,

	secara spesifik memprioritaskan karakter religius/pesantren.	tradisi, dan identitas keagamaan maka risikonya identitas bisa “terdorong mundur” kalau fokus hanya pada “global standard.”
<b>Pengelolaan Akademik &amp; Administratif</b>	Transparansi data, integrasi pelaporan ke database nasional (PD Dikti), akuntabilitas, audit berkala.	UQ harus memperkuat sistem admin, data, dan manajemen mutu bisa memerlukan investasi infrastruktur, SDM, dan perubahan manajerial. Bila tidak dilakukan serius: risk compliance.
<b>Strategi Jangka Panjang &amp; Daya Saing</b>	Dorongan menuju relevansi global, mobilitas mahasiswa, kolaborasi internasional, adaptasi terhadap tuntutan modern ( <i>micro-credential</i> , industri, riset).	Jika UQ adaptif terhadap regulasi ini, mereka berpotensi memperkuat posisi sebagai institusi hybrid: universitas pesantren yang juga kompetitif akademik dan global. Namun itu menuntut keseriusan dalam transformasi misalnya: strategic alignment, sumber daya, dan visi ke depan.

- **Renstra Kemendiktisainstek 2025-2029**

Renstra Kemendiktisainstek 2025–2029 resmi ditetapkan melalui Permendiktisainstek Nomor 40 Tahun 2025. Dokumen ini menjadi pedoman strategis bagi Kemendiktisainstek untuk periode lima tahun ke depan, lalu menetapkan arah kebijakan dan prioritas nasional di bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi. Renstra dirancang untuk mendorong kampus menjadi “kampus transformatif dan berdampak” yang artinya perguruan tinggi diharapkan tidak hanya melakukan pendidikan, tetapi juga riset, inovasi, dan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional serta relevansi sosial-ekonomi.

Renstra memberi penekanan pada kolaborasi riset & industri, hilirisasi hasil riset, publikasi bereputasi internasional, serta kerjasama lintas institusi. Dengan Renstra ini, perguruan tinggi di Indonesia diharapkan menyusun rencana strategis internal mereka masing-masing agar selaras dengan kebijakan nasional -artinya kampus harus menyesuaikan kurikulum, manajemen, riset, dan kontribusi sosial-ekonomi sesuai standar dan arah baru.

Secara ringkas: Renstra 2025–2029 melekat pada visi transformasi yang memajukan perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan, riset, inovasi, dan pembangunan berdampak, serta meningkatkan relevansi dan kualitas secara nasional dan global.

**Perbandingan: Renstra Kemendiktisaintek 2025–2029 vs Renstra Universitas Qomaruddin (UQ)**

<b>Aspek / Dimensi</b>	<b>Renstra Kemendiktisaintek 2025–2029</b>	<b>Potensi/Implikasi bagi Universitas Qomaruddin</b>
<b>Orientasi Strategis &amp; Visi Pendidikan Tinggi</b>	Mendorong kampus menjadi “transformatif & berdampak” kombinasi pendidikan, riset, inovasi, kontribusi sosial.	UQ dapat memanfaatkan sebagai kerangka untuk memperkuat perannya sebagai universitas yang tidak hanya berbasis pesantren, tapi juga berorientasi riset, inovasi, dan kontribusi nyata ke masyarakat.
<b>Riset, Inovasi, &amp; Hilirisasi</b>	Fokus pada kolaborasi riset-industri, publikasi internasional, dan hilirisasi hasil penelitian untuk manfaat luas.	Jika UQ mengadopsi, maka bisa mengembangkan kapasitas riset, misalnya fakultas/vokasi, integrasi nilai pesantren dengan riset aplikatif/inovatif, memperkuat reputasi dan relevansi sosial.
<b>Standar Nasional &amp; Global, Akuntabilitas &amp; Tata Kelola</b>	Renstra menjadi acuan nasional - kampus harus menyesuaikan kebijakan internal agar sejalan dengan standar, manajemen mutu, kolaborasi, transparansi.	UQ perlu memformalkan renstra internal agar tidak hanya mempertahankan ciri khas pesantren, tapi juga beradaptasi dengan tuntutan manajemen modern, akuntabilitas, dan standar nasional/global.
<b>Kontribusi Sosial &amp; Pembangunan Nasional</b>	Menekankan peran perguruan tinggi dalam kontribusi pembangunan, link dengan industri/pemerintah, dan dampak sosial.	Ini sejalan dengan potensi UQ: kampus pesantren yang peduli komunitas; UQ bisa memperkuat peran sosial-kemasyarakatan, relevansi lokal/regional, serta kontribusi di bidang sosial, ekonomi, dan pembangunan.

<b>Tantangan &amp; Adaptasi Institusional</b>	Kebijakan nasional menuntut perubahan dalam struktur, budaya akademik, riset, dan kemitraan.	Bagi UQ, perubahan ini menuntut transformasi: dari kampus tradisional/pesantren ke kampus modern, dengan tantangan SDM, sumber daya, budaya, dan komitmen manajemen.
---	--	--

● **IKU Kementerian Diktisaintek**



Diagram ini menggambarkan kerangka Diktisaintek Berdampak, yang berfokus pada peningkatan kinerja perguruan tinggi melalui tiga pilar utama: Talenta, Inovasi, dan Kontribusi, yang saling terhubung melalui tata kelola yang berintegritas. Kerangka ini bertujuan untuk mendorong perguruan tinggi menghasilkan lulusan berkualitas, riset inovatif, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta pembangunan berkelanjutan. Warna dalam diagram mewakili nilai-nilai utama yang menjadi landasan dari setiap pilar:

- **Biru Toska**: Melambangkan pertumbuhan talenta dan peluang baru.
- **Oranye**: Menggambarkan energi, kreativitas, dan inovasi.
- **Kuning**: Simbol dari optimisme dan semangat kemajuan.
- **Abu-abu**: Mewakili profesionalisme dan integritas.
- **Biru Tua**: Mencerminkan kepercayaan, transparansi, dan integritas kampus.

Pilar Talenta: Fokus pada peningkatan kualitas mahasiswa, lulusan, dan dosen. **Indikator utama:** Efisiensi edukasi, relevansi lulusan di dunia kerja, prestasi mahasiswa, dan rekognisi internasional dosen.

Pilar Inovasi: Menilai produktivitas dan dampak inovasi perguruan tinggi. **Indikator utama:** Kolaborasi riset dengan industri/start-up, publikasi bereputasi internasional.

Pilar Kontribusi: Menitikberatkan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan nasional dan masyarakat. **Indikator utama:** Keterlibatan perguruan tinggi dalam SDGs, kontribusi dalam penyusunan kebijakan, dan kemandirian finansial.

Tata Kelola Berintegritas: Menjadi fondasi utama dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi. **Indikator utama:** Opini WTP atas laporan keuangan, predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Universitas Qomaruddin (SAKUQ), kepatuhan terhadap etika akademik, dan integritas birokrasi.

Diagram diatas menggambarkan bagaimana perguruan tinggi dapat berperan dalam **mewujudkan keberlanjutan, memperkuat inovasi, dan meningkatkan kinerja pendidikan** dengan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai integritas, kolaborasi global, dan kontribusi untuk masyarakat.

### 3.3 Analisis SWOT

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Jumlah dosen memadai (110) dengan rasio mahasiswa-dosen yang ideal. 2. Banyak prodi terakreditasi Unggul dan Baik Sekali (PAI, MPI, Pendidikan Matematika, Bahasa Inggris). 3. Infrastruktur dasar mendukung pelaksanaan Tri Dharma. 4. Budaya akademik dan pengembangan talenta semakin kuat. 5. Tata kelola mulai konsolidatif dengan komitmen terhadap integritas	1. Ketergantungan tinggi pada pendapatan UKT; kontribusi Non-UKT masih rendah. 2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan layanan belum optimal. 3. Kompetensi dosen dalam publikasi bereputasi dan kolaborasi internasional masih perlu ditingkatkan. 4. Sebagian prodi masih berakreditasi “Baik”, termasuk beberapa prodi teknik dan perbankan syariah.

6.Potensi riset dan kolaborasi sudah terbentuk.	5.Beberapa akreditasi prodi mendekati masa kedaluwarsa sehingga memerlukan perhatian anggaran.
---	--

Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
1.Kerangka Diktisaintek Berdampak memberikan peluang peningkatan kinerja melalui indikator talenta, inovasi, dan kontribusi. 2.Meningkatnya kebutuhan lulusan pendidikan, teknik, dan ekonomi syariah di dunia kerja. 3.Peluang penguatan kerja sama dengan industri, pemerintah, dan lembaga riset. 4.Potensi peningkatan pendapatan Non-UKT melalui pelatihan, sertifikasi, unit bisnis, dan penelitian kolaboratif. 5.Dukungan pendanaan program SDGs	1.Persaingan ketat antar perguruan tinggi, baik PTN maupun PTS, dalam penerimaan mahasiswa baru. 2.Perubahan cepat pada kebijakan akreditasi, tata kelola, dan standar mutu pendidikan tinggi. 3.Perubahan kebutuhan kompetensi industri yang menuntut adaptasi kurikulum dan SDM yang cepat. 4.Ketidakpastian ekonomi yang berpotensi menurunkan kemampuan pembayaran UKT dan menghambat investasi universitas.

### 3.4 Arah Kebijakan

Pada bagian ini diuraikan arah kebijakan anggaran UQ sesuai dengan IKU Universitas Qomaruddin. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Qomaruddin dirancang sebagai arah strategis institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan, kualitas lulusan, daya saing riset, serta penguatan tata kelola perguruan tinggi. IKU ini mencakup empat sasaran besar yang saling terintegrasi dan dijalankan melalui berbagai program kerja yang komprehensif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan daya saing institusi.

**Pertama**, pada aspek **kualitas mahasiswa dan lulusan**, UQ berfokus pada peningkatan serapan kerja lulusan, pengalaman mahasiswa di luar program studi, serta perluasan prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Upaya ini diwujudkan melalui program career development, tracer study, sertifikasi kompetensi, penguatan kemitraan dunia kerja, perluasan magang dan pertukaran pelajar, program wirausaha,

serta penyediaan beasiswa. Strategi ini bertujuan mencetak lulusan yang unggul, profesional, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

**Kedua**, pada bidang **pendidikan dan pembelajaran**, UQ terus meningkatkan efektivitas layanan akademik melalui penguatan kapasitas dosen, optimalisasi kurikulum berbasis OBE, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, dan digital learning enhancement. Program seperti semester pendek, peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3, visiting lecturer internasional, serta penguatan nilai-nilai pesantren di lingkungan kampus menjadi pilar utama peningkatan mutu pembelajaran.

**Ketiga**, pada aspek **penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**, UQ menargetkan peningkatan publikasi internasional bereputasi, luaran penelitian terapan, keterlibatan dosen dalam jaringan riset global, dan kemitraan dengan industri serta pemerintah daerah. Pengembangan roadmap penelitian, hibah penelitian internal, layanan publikasi, perlindungan HKI, serta kolaborasi riset dengan industri menjadi langkah nyata untuk memperkuat reputasi akademik dan kontribusi universitas terhadap pembangunan masyarakat dan pencapaian SDGs.

**Keempat**, dalam **manajemen dan tata kelola kelembagaan**, UQ menerapkan penguatan sistem keuangan, peningkatan pendapatan non-UKT, pembangunan zona integritas, digitalisasi layanan, akreditasi institusi dan program studi, penambahan prodi baru, serta peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran. Selain itu, UQ juga mengembangkan sistem informasi terpadu, manajemen aset yang efisien, peningkatan karir SDM, serta evaluasi mutu internal secara berkelanjutan melalui AMI dan sistem pengendalian mutu universitas.

Secara keseluruhan, IKU Universitas Qomaruddin mencerminkan komitmen institusi dalam arah kebijakan untuk membangun perguruan tinggi yang unggul, profesional, berdaya saing global, serta tetap berakar pada nilai-nilai kepesantrenan dan pemberdayaan masyarakat. Program-program strategis yang disusun menjadi fondasi bagi UQ dalam mencapai standar mutu nasional dan internasional, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

## BAB IV

### RENCANA KINERJA TAHUNAN

#### 4.1 Rencana Kinerja Tahunan 2026

Program Kerja Tahunan Universitas Qomaruddin disusun sebagai penjabaran operasional dari Rencana Strategis (RENSTRA) 2025-2029 dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Diktisaintek 2025. Perumusan program ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara arah kebijakan nasional dan sasaran strategis universitas, sekaligus menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan yang terukur, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan tinggi, tata kelola, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Berikut benjabaran dari sasaran strategis dan program kerja tahun 2026.

Tabel 4.1 Program Kerja Tahun 2026

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Targer IKU	Program Kerja	
1	Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan	1.1	Persentase lulusan pendidikan tinggi & vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan.*	60%	1.1.1	Program career development
					1.1.2	Pengembangan tracer study dan integrasi pengguna lulusan
					1.1.3	Program Sertifikasi Kompetensi Profesi
					1.1.4	Penyusunan & Ekspansi Kemitraan Dunia Kerja (MoU/MoA Berbasis Penyerapan Lulusan)
					1.1.5	Program Rekrutmen di Kampus (Campus Hiring & Job Fair )
					1.1.6	Program pengembangan wirausaha (Entrepreneurship Track) Inkubasi Bisnis
					1.1.7	Program Studi Lanjut untuk alumni

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Targer IKU	Program Kerja			
			1.1.8 MOU Pathway studi lanjut dengan PTN/PTS/Luar Negeri			
			1.1.9 Pembinaan bahasa asing mahasiswa dan lulusan			
	1.2	Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi.*	20%			
			1.2.1 Program kegiatan pembelajaran/pengalaman di luar prodi			
			1.2.2 Program pengembangan prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional/international			
			1.2.3 Program pertukaran pelajar mahasiswa (dalam dan luar negeri)			
			1.2.4 Program Proyek Independen / Capstone Project Bersama Industri			
	1.3	Persentase peningkatan kuantitas mahasiswa	20%			
			1.3.1 Program sosialisasi dan digital marketing campus			
			1.3.2 Pelaksanaan layanan dan kegiatan PMB			
			1.3.3 Program kemitraan PMB dengan sekolah			
			1.3.4 Program beasiswa bagi mahasiswa baru			
	1.4	Persentase peningkatan keterlaksanaan pembinaan dan fasilitas kemahasiswaan	10%			
			1.4.1 Program pengembangan keterampilan kemahasiswaan			
			1.4.2 Program kemahasiswaan BEM, UMK, dan ormawa lainnya			
			1.4.3 Pengembangan fasilitasi pengaduan dan kesehatan mahasiswa			
	1.5	Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa	10%			
			1.5.1 Program kerjasama beasiswa dari kementrian / pemda / lembaga / industri			
			1.5.2 Peningkatan jumlah penerima beasiswa			
2	Meningkatnya kualitas pendidikan	2.1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi.*	90%	2.1.1	Program Peningkatan Kapasitas Dosen PA (Pembimbing Akademik)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Targer IKU	Program Kerja
dan pembelajaran			
			2.1.2 Program Semester Pendek Berkualitas (Short Semester Efficiency Program)
			2.1.3 Program Digital Learning Enhancement
			2.1.4 Program Monitoring Skripsi / Tesis Berbasis Sistem (TA Tracking System)
			2.1.5 Program Kelulusan Masal / Yudisium Berkala
	2.2	Persentase peningkatan kapasitas, kualifikasi akademik dan kesejahteraan dosen	10%
			2.2.1 Program sandwich-LN dan shortcourse international
			2.2.2 Program penguatan kompetensi bahasa asing
			2.2.3 Program peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen
			2.2.4 Program peningkatan kesejahteraan
	2.3	Persentase peningkatan mutu kegiatan pembelajaran	10%
			2.3.1 Program optimalisasi implementasi kurikulum berbasis OBE
			2.3.2 Program keefektifan penjadwalan dan ketersediaan kelas
			2.3.3 Program Praktikum Mahasiswa
			2.3.4 Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdampak
			2.3.5 Program magang (PLP/KP/PKL) berdampak
			2.3.6 Program Evaluasi dan Pelaporan Akhir Semester berbasis ketercapaian CPL
	2.4	Persentase kegiatan penguatan pendidikan karakter pesantren dan nasionalis	20%
			2.4.1 Program Integrasi Nilai-nilai Pesantren dalam Kurikulum Perguruan Tinggi
			2.4.2 Program Pembiasaan Karakter Pesantren di Lingkungan Kampus
			2.4.3 Program Sinergi Kampus dan Pondok Pesantren

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Targer IKU	Program Kerja	
			2.4.4 Program PHBI dan HBN	
	2.5	Persentase peningkatan layanan berbasis sistem informasi	30%	
			2.5.1 Program Update Teknologi dan Sistem Informasi	
			2.5.2 Pengembangan kapasitas pengelola sistem informasi	
			2.5.3 Pengembangan layanan Sistem Informasi	
	2.6	Persentase pengembangan sarana dan teknologi pembelajaran	10%	
			2.6.1 Pengembangan sumber belajar	
			2.6.2 Pengembangan teknologi pembelajaran	
3	Meningkatnya kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	3.1	Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)*	10%
			3.1.1 Program Peningkatan Kapasitas Penulisan Artikel Bereputasi Internasional	
			3.1.2 Internatioal reseach collaboration program	
			3.1.3 Program Insentif berbasis Publikasi Internasional	
			3.1.4 Program pengembangan layanan publikasi international (data analysis, proofreading, dan cek similarity)	
			3.1.5 Program pengembangan infrastruktur pendukung publikasi (Research data management, jurnal advisor system)	
	3.2	Jumlah luaran penelitian berupa karya terapan untuk pendidikan dan pembelajaran	24	
			3.2.1 Program Penguatan Penelitian Terapan terintegrasi dengan pendidikan dan pembelajaran	
			3.2.2 Program Hibah Internal Penelitian Terapan (Applied Research Grant)	
			3.2.3 Program Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk Karya Terapan	
	3.3	Jumlah Dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional*	5	
			3.3.1 Program fasilitasi desiminasi di tingkat international	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Targer IKU	Program Kerja
			3.3.2 Program pengembangan inovasi karya terapan dan seni
			3.3.3 Program pelatihan / pengembangan kapasitas dosen untuk mendapatkan rekognisi international
	3.4 Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up/industri/Lembaga.*	10	3.4.1 Program konsorsium dan publikasi riset kolaboratif
			3.4.2 Program co-creation product development
			3.4.3 Program penyusunan handbook/manual
			3.4.4 Program studi kasus lembaga/industri
	3.5 Jumlah SDM PT (dosen, peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)*	5	3.5.1 Program Penguatan Kapasitas Dosen dalam Policy Brief & Policy Research
			3.5.2 Program Kemitraan Strategis Kebijakan dengan Pemerintah Daerah/Lembaga/Industri
			3.5.3 Program Keikutsertaan Pembuatan Kebijakan dengan Kementerian
	3.6 Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	12	3.6.1 Program Hibah Internal Pengabdian Berbasis Publikasi
			3.6.2 Program HKI untuk Hasil PkM
	3.7 Persentase peningkatan mutu tata kelola penelitian dan PKM	20%	3.7.1 Penyusunan & Revisi Roadmap, SOP Penelitian dan PkM per fakultas/prodi sesuai RENSTRA
			3.7.2 pelaksanaan monev Penelitian dan Pengabdian
			3.7.3 Penerbitan jurnal universitas menuju akreditasi Sinta.
			3.7.4 Pengembangan sistem manajemen riset (SIM-RISET)
	3.8 Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4 (Pendidikan	12%	3.8.1 Prgram SDG 4 (pendidikan berkualitas)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Targer IKU	Program Kerja	
		Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), SDG 1 ((Tanpa Kemiskinan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan.*			
				3.8.2	Program SDG 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan)
				3.8.3	Program SDG 1 (tanpa kemiskinan)
				3.8.4	Program SDG 3 (kesehatan dan kesejahteraan)
				3.8.5	Program SDG 5 (Gender Equality)
4	Meningkatnya kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan	4.1 Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT*	20%	4.1.1	Program kerjasama industri untuk sumber pendapatan
				4.1.2	Program penggunaan laboratorium sebagai layanan publik
				4.1.3	Program pengolahan unit bisnis dalam kampus
				4.1.4	Program pembentukan teaching factory
				4.1.5	Program pendapat hibah pengembangan perguruan tinggi
		4.2 Jumlah usulan Zona Integritas – WBK/WBBM.*	2	4.2.1	Program Penguatan SOP, Standar Layanan, dan Standar Operasional Anti Gratifikasi
				4.2.2	Program Pelatihan Integritas, dan Anti-Korupsi bagi Tenaga Kependidikan
				4.2.3	Program Digitalisasi Layanan Utama
		4.3 Opini WTP atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi.*	WTP	4.3.1	Program Penataan Standar Akuntansi dan Penyusunan Kebijakan Keuangan
				4.3.2	Program Pelatihan Audit Internal & Manajemen Risiko Keuangan
				4.3.3	Program Penertiban Aset & Optimalisasi Inventaris

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Targer IKU	Program Kerja
			4.3.4 Program Penguatan Transparansi & Layanan Digital Keuangan
			4.3.5 Program Penyusunan Laporan Keuangan & Sesuai Standar Audit
			4.3.6 Program Audit Internal oleh SPI
			4.3.7 Program Review Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal
	4.4	Predikit SAKUQ Perguruan Tinggi.*	BB
			4.4.1 Program pemenuhan kebijakan dan regulasi sistem akuntabilitas kinerja
			4.4.2 Program harmonisasi akuntabilitas kinerja
			4.4.3 Program integrasi perencanaan berbasis Renstra
			4.4.4 Program review dan monev kinerja tahunan
			4.4.5 Program penyusunan laporan kegiatan tahunan
	4.5	Jumlah Laporan Pelanggaran Integritas Akademik.*	2
			4.5.1 Penguatan regulasi dan kebijakan Integritas Akademik
			4.5.2 Program sosialisasi etika untuk dosen dan mahasiswa
			4.5.3 Program pencegahan dan pengawasan pelanggaran akademik
			4.5.4 Program penanganan dan pelaporan pelanggaran akademik
	4.6	Persentase Pelaksanaan AML setiap standar	100%
			4.6.1 Penetapan kebijakan mutu internal
			4.6.2 Pelaksanaan dan evaluasi mutu internal
			4.6.3 Pengendalian dan peningkatan mutu internal
	4.7	Persentase program studi yang memiliki akreditasi A atau unggul	20%
			4.7.1 Akreditasi Prodi/Institusi
	4.8	Jumlah Penambahan Program Studi Baru	1
			4.8.1 Pengembangan/Penambahan Prodi Baru

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Targer IKU	Program Kerja		
		4.9	Persentase implementasi peraturan dan kebijakan universitas	90%	4.9.1	Pemenuhan peraturan dan kebijakan universitas
					4.9.2	Sosialisasi peraturan dan kebijakan universitas
		4.1	Persentase peningkatan mutu sarana dan prasarana	10%	4.10.1	Program peremajaan dan pengadaan prasarana
					4.10.2	Program peremajaan dan pengadaan Sarana Kantor
					4.10.3	Program maintenance Sarana dan Prasarana

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Universitas Qomaruddin Tahun Anggaran 2026 ini disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Qomaruddin, khususnya Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 064/YPPQ/SKep/IX/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Universitas Qomaruddin. RKT ini telah melalui proses penyusunan di tingkat universitas, dibahas dalam rapat senat untuk memperoleh persetujuan, dan selanjutnya ditelaah serta disahkan oleh Pengurus Yayasan sebagaimana diatur dalam Pasal 14 Peraturan Yayasan tersebut. Dengan demikian, dokumen ini menjadi pedoman resmi dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Universitas Qomaruddin selama masa satu tahun anggaran, terhitung mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember.

Pelaksanaan RKT wajib dilaksanakan secara tertib, efektif, efisien, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, patuh terhadap ketentuan, serta memberikan manfaat bagi peningkatan mutu layanan pendidikan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan bagi seluruh unit kerja dalam menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Apabila dalam pelaksanaannya terdapat kebutuhan yang mengharuskan adanya penyesuaian, maka perubahan RKT hanya dapat dilakukan dalam keadaan tertentu, yaitu ketika muncul sumber pendapatan baru, terjadi pergeseran antar pos belanja, atau terdapat kegiatan wajib yang belum tercantum dalam dokumen perencanaan. Setiap perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan senat dan disahkan oleh Pengurus Yayasan sebagaimana ketentuan Pasal 15.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, Rektor berkewajiban menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan RKT kepada Yayasan selambat-lambatnya satu bulan setelah berakhirnya tahun anggaran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai pendapatan, belanja, tingkat penyerapan anggaran, jumlah pegawai dan mahasiswa, daftar aset, piutang, serta kewajiban universitas, termasuk lampiran-lampiran pendukung sesuai ketentuan Pasal 24. Selain itu, laporan penggunaan anggaran wajib disusun secara berkala, termasuk laporan atas penggunaan dana bantuan pemerintah, pemerintah daerah, dan pihak lain sebagaimana diatur dalam Pasal 23.

Dalam hal RKT tidak disusun pada tahun berjalan, Universitas Qomaruddin menggunakan RKT tahun sebelumnya sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 16. Ketentuan ini sekaligus menegaskan bahwa kelalaian dalam penyusunan RKT termasuk pelanggaran administratif dan dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan Pasal 25 Peraturan Yayasan.

Dengan ditetapkannya RKT ini, seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Qomaruddin berkewajiban menjadikan dokumen ini sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi seluruh kegiatan pada tahun anggaran 2026. Hal-hal yang belum diatur dalam naskah RKT ini sepenuhnya mengikuti ketentuan dalam Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 064/YPPQ/SKep/IX/2022 dan peraturan lain yang berlaku.



## NOTULEN

### RAPAT SENAT UNIVERSITAS

- Hari/Tanggal : 17 Desember 2025
- Tempat : Ruang Rektorat Universitas Qomaruddin
- Jumlah Yang Diundang : 32 orang
- Jumlah Yang Hadir : 18 orang
- Pimpimam Rapat : Alimin, S.H., M.H
- Agenda Pembahasan : 1 Sosialisasi STATUTA UQ 2025 oleh Pengurus Yayasan  
2. Sosialisasi Draft Perubahan RENIP dan RENSTRA UQ  
3. Penyampaian RAPBUQ 2026 serta Persetujuan Senat

#### Rangkaian Acara Rapat

1. Pembukaan oleh Wakil Rektor 1
2. Sabutan Rektor
3. Sosialisasi STATUTA oleh Ketua Yayasan
4. Sosialisasi dan Pembahasan STATUTA UQ, Draft RENIP dan RENSTRA serta RAPB UQ 2026
5. Penutup/Do'a

#### Pembahasan dalam Rapat

1. **Sosialisasi STATUTA UQ;** STATUTA diharapkan dapat memperkuat UQ dengan menyederhanakan beberapa hal. Dalam hal hirarki peraturan diatur dalam Pasal 85 STATUTA UQ 2025, dalam STATUTA peraturan dibedakan "*diatur dalam*" serta "*diatur dengan*". Diatur dalam makna hanya diatur dalam peraturan Rektor tidak harus menunggu aturan yayasan, demikian sebaliknya. Bahwa Pimpinan UQ harus secepatnya menyesuaikan regulasi PT dengan STATUTA yang baru.
2. **Sambutan Rektor UQ:** Bahwa UQ mengalami problem berupapenurunan peroleh mahasiswa dari tahun ketahun, sebagai akibat seleksi yang sangat terbuka dari PTN serta fasilitas yang lebih menggiurkan dari PTS lain disekitar UQ. Tantangan UQ kedepan adalah SDM UQ baik dosen maupun Tendik, kurangnya hirroh dosen untuk mengajukan kepangkatan sampai Guru Besar, serta pengembangan tendik yang kurang maksimal. Terakhir bahwa pengajuan RAPBU harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh yayasan serta pemenuhan IKU dan Peta Jalan Pendidikan tahun 2025. A

3. **Sosialisasi Draft RENIP dan RENSTRA serta RAPB UQ 2026.** Bagaimana RAPBU dirancang: (1) menyesuaikan perubahan tahun pentahapan RENIP, (2) Tahapan dan disesuaikan. RKT yang disusun dengan sistem penganggaran UQ harus kinerja utama, © prosentasi pencapaian, (d) Program kerja. Bahwa Senat telah menyetujui RAPBU menjadi APBU 2026 dengan seluruh perangkat yang menjadi syarat **RENIP UQ beserta RENSTRA 2025-2030**, disusun atas pilihan "Teaching University", dengan berbagai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UQ. Posisi ini menjadikan UQ sebagai agen pembelajaran dalam Pendidikan dengan menitik beratkan pembelajaran berbasis "Research", penguatan "Vokational Teaching" serta mengabdikan hasil karya sebesar-besarnya untuk kemaslahatan dan pengembangan masyarakat.

#### Keputusan Rapat:

1. Senat telah menyetujui RAPB UQ 2026 menjadi APB yang selanjutnya ditindak lanjuti pengajuan dan pengesahan oleh Yayasan.
2. Semua perangkat yang menjadi syarat pemenuhan pentahapan APB dan RKT UQ, senat mengamanatkan Pimpinan melakukan pengesahan sosialisasi sesuai kebutuhan.
3. Senat memerintahkan pimpinan (sebagaimana usulan Yayasan), untuk meninjau ulang regulasi, disesuaikan dengan STATUTA UQ 2025 serta peraturan perundangan yang berlaku, dengan membentuk Team Perumus dan Peninjau sesuai tupoksi masing-masing pimpinan, serta mengalokasikan biaya optasional untuk team tersebut.

#### Rekomendasi:

1. Pimpinan segera menyusun team dalam rangka menyesuaikan regulasi dengan STATUTA dan Peraturan Baru yang diterbitkan oleh pemerintah
2. Forum mendorong pimpinan berkomitmen taat aturan dan regulasi yang dimiliki.

Pimpinan Rapat,



ALIMIN, S.H., M.H



Gresik, 17 Desember 2025

Notulen,



MUHAMMAD MAHBUB


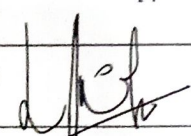

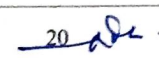

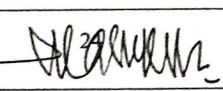
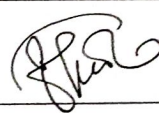


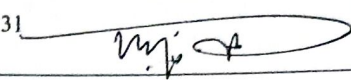
## DAFTAR HADIR RAPAT SENAT UNIVERSITAS

- Hari/Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025
- Jumlah Yang Diundang : ..... orang
- Jumlah Yang Hadir : ..... orang
- Pimpimam Rapat : .....
- Agenda Pembahasan : 1. Sosialisasi STATUTA UQ 2025 oleh Pengurus Yayasan  
2. Sosialisasi Draft Perubahan RENIP dan RENSTRA UQ  
3. Penyampaian RAPBUQ 2026 serta Persetujuan Senat

### Daftar Peserta Rapat

NO	NAMA	JABATAN DALAM SENAT	Komis
1	Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag	Rektor	1
2	Drs. H. Moh. Maghfur, M.Pd.	Wakil Rektor I	2.
3	Muhammad Ajir Muzakki, S.Si., M.T	Wakil Rektor II	3.
4	Dr. Ainul Khalim, S.Ag., M.Pd.I.	Wakil Rektor III	4.
5	Drs. H. M. Nawawi, M.Ag	Unsur Yayasan	5
6	H. Abdul Qodir, S.T.	Unsur Yayasan	6
7	Erwin Choirul Anif, S.Pd., M.MT.	Dekan Fakultas Teknik	7
8	Dr. H. Muhammad Jamaluddin, S.Pd., M.Pd	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	8
9	Qomaruddin, S.Pd.I, M.Pd.I	Dekan Fakultas Tarbiyah	9
10	Niswaton Hasanah, M.A	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	10

NO	NAMA	JABATAN DALAM SENAT	Komisi
11	Narto, S.T., M.T.	Ketua Program Studi Teknik Industri	11 -
12	Nur Abidin, S.Kom., M.Kom.	Ketua Program Studi Teknik Informatika	12 
13	Didik Sugiono, S.T., M.Sc	Ketua Program Studi Teknik Mesin	13 -
14	Mohammad Hariyadi, S.Kom., M.T	Ketua Program Studi Teknik Elektro	14 .
15	Lailatul Masruroh, S.Pd., M.Pd	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	15 
16	Wilda Mahmudah, S.Si., M.Si.	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika	16 
17	Nely Rohmatillah, S.Psi., M.Psi	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam	17 ✓
18	Nur Fatih Ahmad, M.Pd.I.	Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	18 ✓
19	Fatihatus Sahlia, M.SE.I.	Ketua Program Studi Ekonomi Syariah	19 ✓
20	M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I, M.E.I.	Ketua Program Studi Perbankan Syariah	20 
21	Naili Velayati, S.Sy., M.H.I.	Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam	21 ✓
22	Dr. H. A. Thoyib Mas'udi, M.A, M.M.	Ketua Program Studi Pascasarjana (Direktur)	22 ✓
23	Alimin, S.H., M.H.	Kepala Ma'had Jamiah	23 
24	Muhammad Mahbub, S.Ag., M.Pd.I	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	← 
25	H. Lutfi Hakim, M.Ag.	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	25 
26	Nur Fadlilah, M.Ei	Ketua Lembaga Pengembangan Ekonomi dan Bisnis	26 ✓
27	Nur Faizah, S.H.I., M.A., M.H.I	Ketua Lembaga Bantuan Hukum	27 ✓
28	Alimin, M.Pd.	Dosen FKIP	28 ✓
29	M. Anwar Aini, S.Kom., M.MT	Dosen Fakultas Tehnik	29 ✓

NO	NAMA	JABATAN DALAM SENAT	Komisi
30	Lestari Widodo, M.Pd.I	Dosen Fakultas Tarbiyah	30 ✓
31	M. Ya'qub, S.H.I., M.Si	Dosen FEBI	31 
32	Mohammad Sirojuddin, S.IP., M.H.S	Dosen Fakultas Syariah	

32 M. Mukhtar

yyasan

Gresik, 17 Desember, 2025

Ketua,



Alimin, SH., M.H.



Sekretaris,



Muhammad Mahbub